FUND FACT SHEET

ZURICHLINK Rupiah Equity Fund

Februari 2021

KLASIFIKASI RISIKO

Rendah — Sedang — Tinggi

Pasar uang — Campuran — Saham

INFORMASI DANA

Jenis Investasi	Saham
Tanggal Efektif	08 November 2011
Mata Uang	IDR
Harga Unit	IDR 1.167,60
Total Dana (Miliar IDR)	777,35
Valuasi	Harian

TUJUAN INVESTASI

Dana ini bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan modal jangka panjang dengan pengelolaan portfolio secara aktif pada saham.

STRATEGI INVESTASI

Untuk mencapai tujuan investasi, dana ini akan diinvestasikan pada efek 0 - 20% dalam instrumen jangka pendek (deposito dan/atau kas) serta 80 - 100% dalam instrumen ekuitas.

KOMPOSISI PORTFOLIO

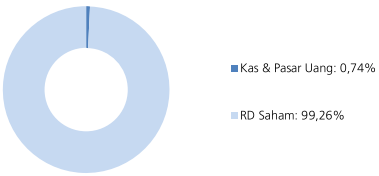

KINERJA SEJAK PELUNCURAN

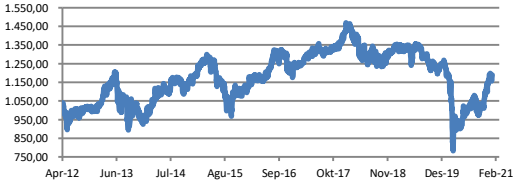

KINERJA BULANAN

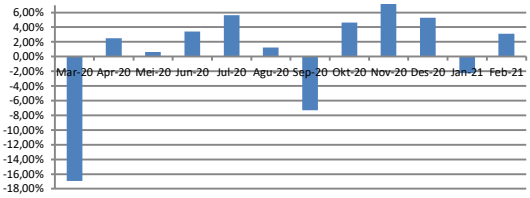

KINERJA ZURICHLINK Rupiah Equity Fund

1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Sejak Peluncuran
3,14%	6,13%	10,99%	0,81%	5,19%	16,76%

ANALISA PASAR

Di bulan Februari ini beberapa katalis positif eksternal seperti komitmen dari The Fed dalam melanjutkan kebijakan stimulus moneter dalam bentuk pengucuran fiskal lanjutan senilai USD 1,9tn untuk mengatasi dampak pandemi serta penegasan kembali pemerintah negara maju atas kebijakan akomodatif disambut baik oleh investor. Sementara dari dalam negeri, upaya pemerintah untuk mempercepat vaksinasi melalui program vaksinasi mandiri turut menyumbang kabar baik bagi pasar SBN. Namun di penghujung bulan, pasar berada dibawah tekanan seiring dengan lonjakan kenaikan imbal hasil obligasi pemerintah Amerika Serikat serta kekuatiran hambatan dari roll-out pemberian vaksin di beberapa negara maju terutama berita dari benua Eropa. Lonjakan imbal hasil obligasi pemerintah Amerika Serikat yang berasal dari kekuatiran pasar bahwa The Fed akan mulai mengurangi pembelian obligasi di pasar juga turut berdampak ke pasar obligasi Indonesia. Imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia tenor 10thn di bulan ini sempat naik ke 6.6% dari 6.1% di awal bulan. Tekanan atas pasar obligasi tercermin dari kinerja indeks obligasi pemerintah (INDOBeZG-TR) yang mencatatkan – 1,52% MoM. Di sisi lain, berlawanan dengan kinerja pasar obligasi, IHSG ditutup di 6.241 atau naik sebesar 6,47% MoM.

Dari sisi data perekonomian, tren inflasi tetap rendah dimana inflasi Februari tercatat sebesar 0,1% MoM (1,38% YoY) mencerminkan masih lesunya permintaan dalam negeri. Neraca perdagangan mencatatkan surplus USD 2,0 miliar dimana ekpor naik sebesar 8,6% YoY didorong perbaikan sector manufaktur sementara impor tercatat naik 14,9% didorong oleh belanja barang modal. Bank Indonesia terus menegaskan dukungan untuk pemulihan ekonomi dengan kembali memangkas suku bunga sebesar 25bps ke 3,5%, titik terendah BI rate. Sementara seiring dengan penguatan USD, Rupiah terlihat terdepresiasi ke level 14.229 dari sebelumnya 14.084 (BI Mid Rate)

Katalis positif (+):
- Stimulus fiskal dari Amerika Serikat
- Program percepatan vaksinasi Indonesia
- Kebijakan akomodatif bank sentral

Katalis negatif (-):
- Potensi kenaikan yield US Treasury
- Volatilitasi Rupiah
- Terhambatnya distribusi pemberian vaksin

DISCLAIMER
Informasi ini disiapkan oleh Zurich dan digunakan sebagai keterangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

PT Zurich Topas Life (Zurich) merupakan bagian dari Zurich Insurance Group,Ltd yang berdiri sejak tahun 1872 dan berkantor pusat di Zurich, Swiss. Zurich didukung kekuatan keuangan yang solid terbukti dengan rating AA dari Standard & Poor's serta para ahli global di dunia asuransi, ZTL berkomitmen untuk memenuhi pesatnya permintaan akan perlindungan dan investasi yang terus berkembang dan menjadi perusahaan asuransi jiwa terbaik di Indonesia untuk nasabah, karyawan, dan mitra bisnis.